

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakosurtanal; (1990), *Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 Lembar Tanahberu nomor 2110-14*, Cibinong, Bogor.
- Brocx, M.; (2007), *Geoheritage and Geoconservation – history, definition, scope and scale*. Journal of the Royal Society of Western Australia, 90, 53-87.
- Damanik, J., & Weber, H. F.; (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Dunham, R.J.; (1962), *Klasifikasi batuan karbonat menurut tekstur pengendapan*. Dalam William, EH (ed.) : *Klasifikasi batuan karbonat*. Amer. Assoc. Bensin. Geol., Memoir, 1, 108-121, Tulsa.
- Hadi, A. P.; (2018), *Penginderaan Jauh untuk Pemanfaatan Sumber Daya Alam*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hermawan, H.; (2017), *Geowisata Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi*. Bandung.
- Hermawan, H., dkk; (2018), *Geowisata Solusi Pemanfaatan Kekayaan Geologi yang Berwawasan Lingkungan*. STP AMPTA. Yogyakarta.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. (1996), *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral. Jakarta. Indonesia.
- Lillesand, T.M, & Kiefer, R.W.; (1979), *Remote Sensing and Image Interpretation*. John, Wiley and Sons, Inc. New York.
- Mather, P.M.; (1987), *Computer Processing of Remote Sensed Data*. Jhon Willey & Sons, London.
- Nainggolan, R.; (2016), *Informasi Geologi Lingkungan Berbasis Partisipasi Masyarakat Sebagai Kawasan Geowisata Danau Toba di Kabupaten Samosir*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial dan Humaniora, I(1), 22-28.
- Noor, D.; (2010), *Geomorfologi*, Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik. Universitas Pakuan. Edisi Kedua. Bogor.
- Ridho, M; dkk; (2019), *Geologi dan Pengembangan Geowisata Pada Daerah Temanggal dan Sekitarnya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ilmiah Geologi Pangea Vol. 6 No. 2 Agustus 2019 – Januari 2020.
- ; dkk; (2020), *Potensi Geowisata Pada Kawasan Pesisir Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten*. Universitas Trisakti. DKI Jakarta.



- Smith, M. J., & Pain C.F; (2009), *Appllications of Remote Sensing in Geomorphology*. Progress in Physical Geography. 33(4) ; 568 – 582.
- Sukanto, R; (1982), *Geologi Lembar Ujung Pandang, Benteng dan Sinjai, Sulawesi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum Depatemen Pertambangan dan Energi.
- Sutanto; (1986), *Penginderaan Jauh I*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suwarsono; dkk; (2014). *Aplikasi Penginderaan Jauh untuk Bencana Geologi*. Berita Inderaja. Volume V No. 8 Edisi Desember 2014.
- Torfason H.; (2001) *Group of experts for the setting up of the Emerald Network of areas of special conservation interest*. Report to Istanbul meeting of the Council of Europe. Directorate of Culture and Cultural and Natural heritage, Strasbourg, Bern.
- Triatmodjo, B. (1999), *Teknik Pantai*. Fakultas Teknik Yniversitas Gadjah Mada. Yogyakarta.



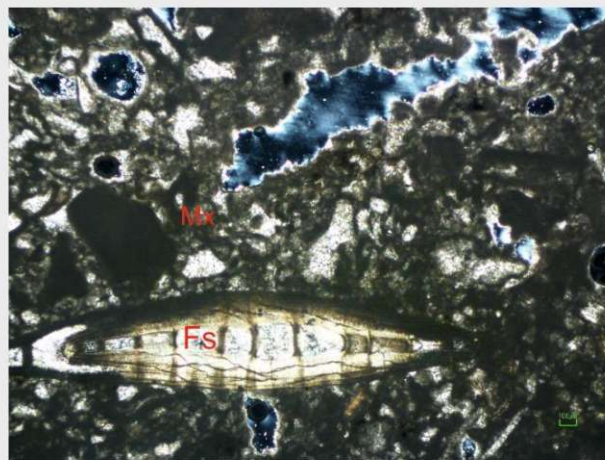
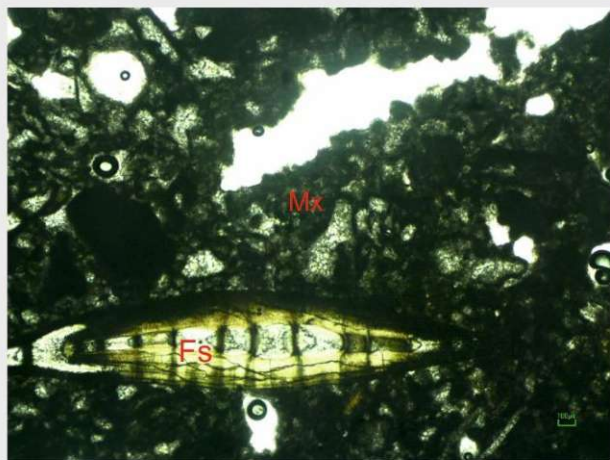
L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 12  
Nama Batuan : *Wackestone*



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Tipe Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur massive. Warna absorpsi coklat , warna interferensi coklat keabuan. Komposisi material terdiri dari *grain* berupa fosil dan juga mineral ortoklas dan mineral karbonat, mineral opaque dan *mud* yang terdiri dari mikrit dan sparit. Ukuran material <0,01 mm – 0.75mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Fosil	25%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru keab-abuan, ukuran 1.5 mm. Terdiri dari fosil foraminifera besar <i>Assilina</i> Sp. yang telah terisi oleh mineral karbonat.
Mud	75%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi pelangi, relief sedang, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran <0,01mm – 0.05

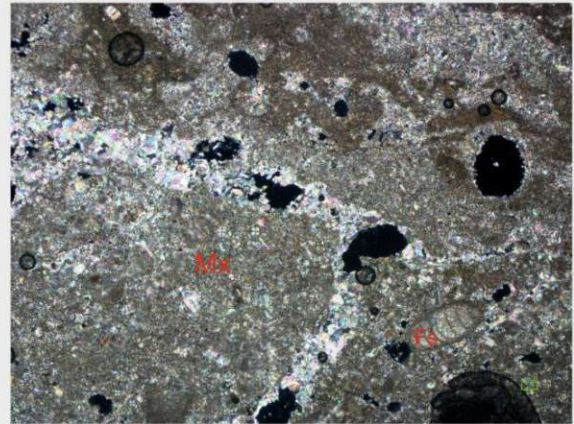
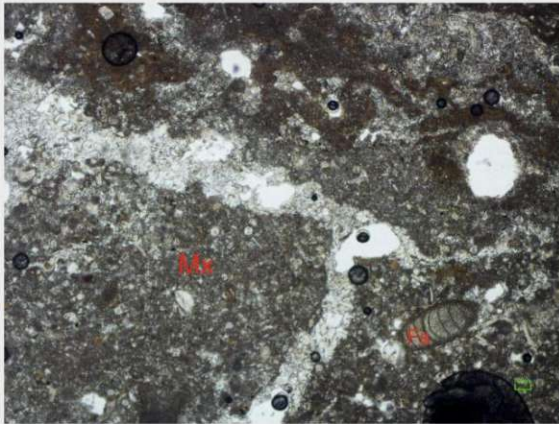
**Nama Batuan : *Wackestone***



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 11  
Nama Batuan : *Wackestone*



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Tipe Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuan. Komposisi material terdiri dari *grain* berupa fosil serta *mud* yang terdiri dari mikrokrystalin kalsit. Ukuran material <0.01 mm – 0.75mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

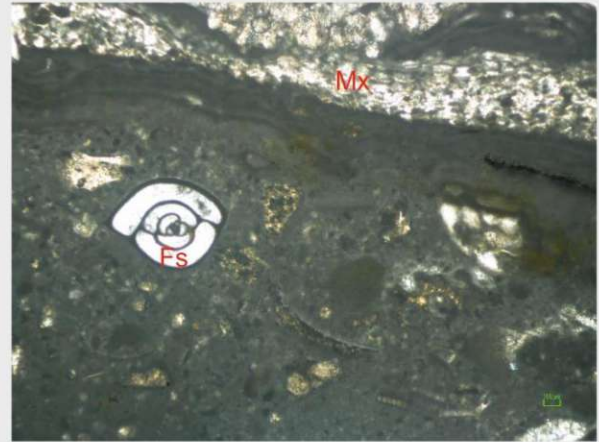
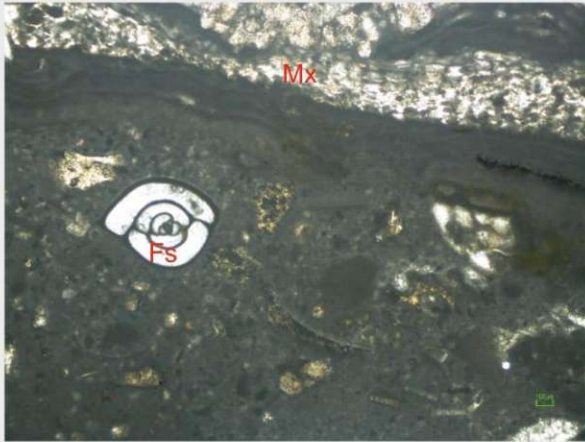
<b>Komposisi Mineral Composition of Mineral</b>	<b>Jumlah Amount (100%)</b>	<b>Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy</b>
<b>Fosil (Fs)</b>	<b>25%</b>	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru keabu-abuan, ukuran 0.3 mm – 0.75 mm. Terdiri dari fosil foraminifera dan <i>algae</i> yang telah terisi oleh mineral karbonat.
<b>Mud (Mx)</b>	<b>75%</b>	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi pelangi, relief sedang, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran <0.01mm – 0.05. Terdapat juga mikrokrystalin kalsit yang mengisi rekahan dari batuan.

**Nama Batuan : *Wackestone***



Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 10  
Nama Batuan : Wackestone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Tipe Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuan. Komposisi material terdiri dari *grain* berupa fosil serta *mud* yang terdiri dari mikrokristalin kalsit. Ukuran material <0.01 mm – 0.75mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Fosil (Fs)	35%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru keabu-abuan, ukuran 0.5 mm - 0.75 mm. Terdiri dari fosil <i>algae</i> dan <i>Miliolid</i> Sp. yang telah terisi oleh mineral karbonat.
Mud (Mx)	65%	Warna absorpsi tidak berwarna, berupa mikrokristalin kalsit dengan warna interferensi kuning kecoklatan-coklat, relief sedang, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran <0.01mm – 0.03.

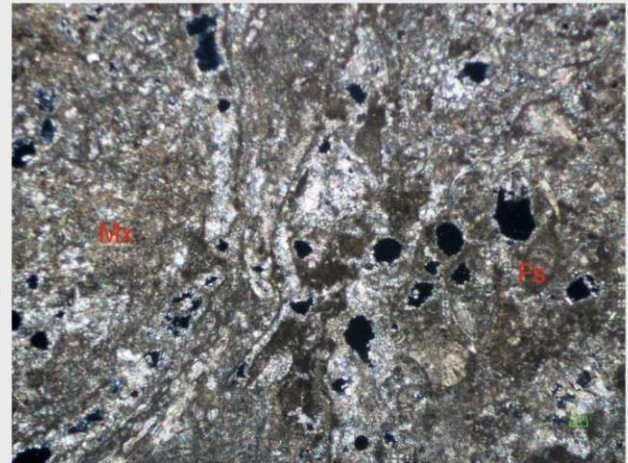
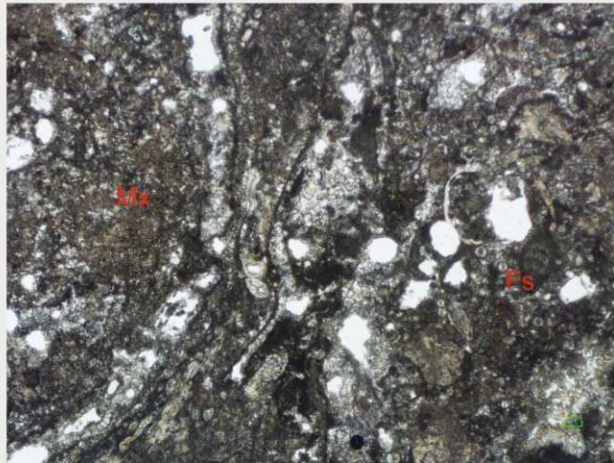
**Nama Batuan : Wackestone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 04  
Nama Batuan : Boundstone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuan. Komposisi material terdiri dari *grain* berupa fosil serta *mud* yang terdiri dari mikrokristalin kalsit. Ukuran material <0.01 mm – 0.5mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Fosil (Fs)	25%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru keabu-abuan, ukuran 0.5 mm. Terdiri dari fosil foraminifera dan <i>algae</i> yang telah terisi oleh mineral karbonat.
Mud (Mx)	75%	Warna absorpsi tidak berwarna, berupa mikrokristalin kalsit dengan warna interferensi pelangi, relief sedang, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran <0.01mm – 0.03.

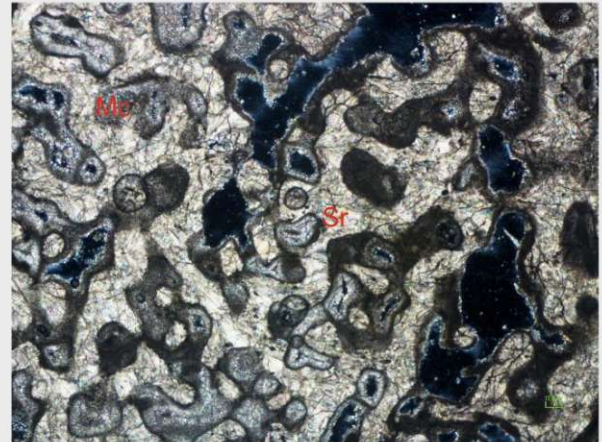
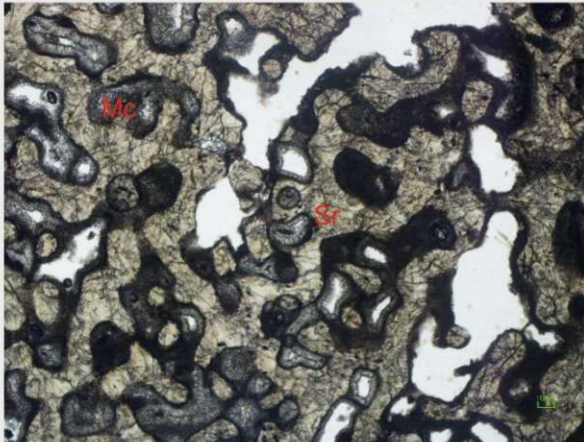
**Nama Batuan : Boundstone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 05  
Nama Batuan : Boundstone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Tipe Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi pelangi. Komposisi material terdiri dari *mud* yang terdiri dari mikrit dan spari serta terdapat pori yang cukup banyak(40%). Ukuran material <0.01 mm – 0.1mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mud (Mx)	70%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan, relief sedang, intensitas sedang, ukuran <0.01mm – 0.05 mm.

**Nama Batuan : Boundstone**

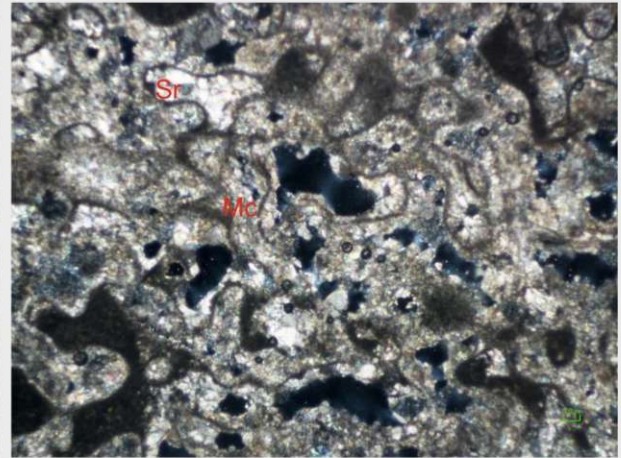
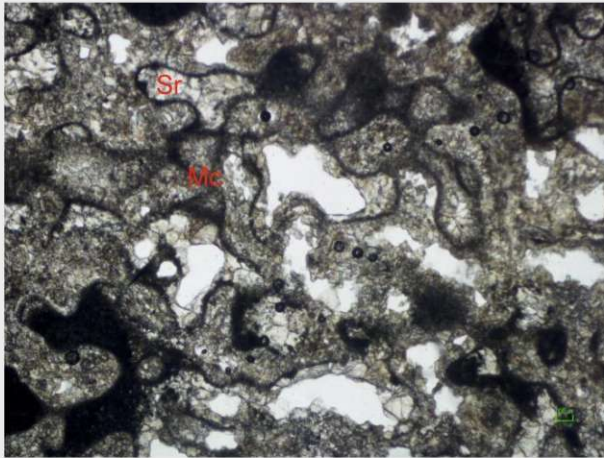


Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 08A  
Nama Batuan : Boundstone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi pelangi. Komposisi material terdiri dari *mud* yang terdiri dari mikrit dan sparit serta 20% pori. Ukuran material <0.01 mm – 0.1mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

<b>Komposisi Mineral Composition of Mineral</b>	<b>Jumlah Amount (100%)</b>	<b>Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy</b>
Mud (Mx)	80%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan, relief sedang, intensitas sedang, ukuran <0.01mm – 0.05 mm.

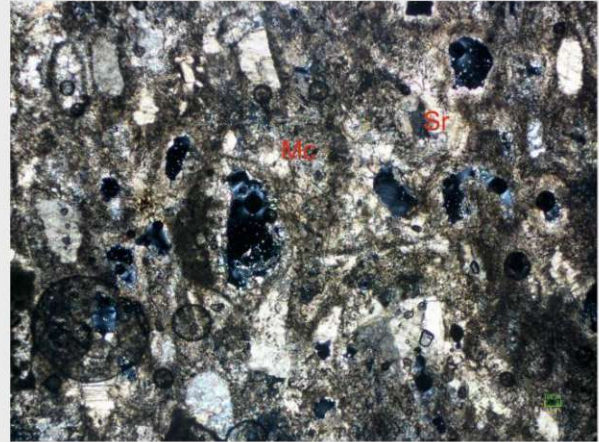
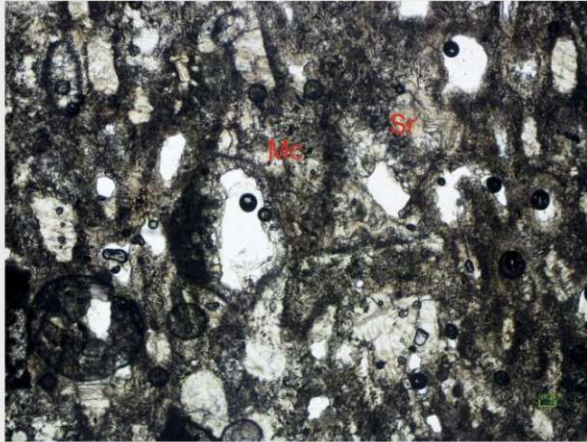
**Nama Batuan : Boundstone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 15  
Nama Batuan : Boundstone



//-Nikol  
Lensa Okuler : 10x  
X-Nikol  
Lensa Objektif : 5x  
Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**  
Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi pelangi. Komposisi material terdiri dari *mud* yang terdiri dari mikrit dan sparit serta pecahan cangkang fosil dan 15% pori. Ukuran material <0.01 mm – 0.15mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Mud (Mx)</b>	<b>85%</b>	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan, relief sedang, intensitas sedang, ukuran <0.03mm

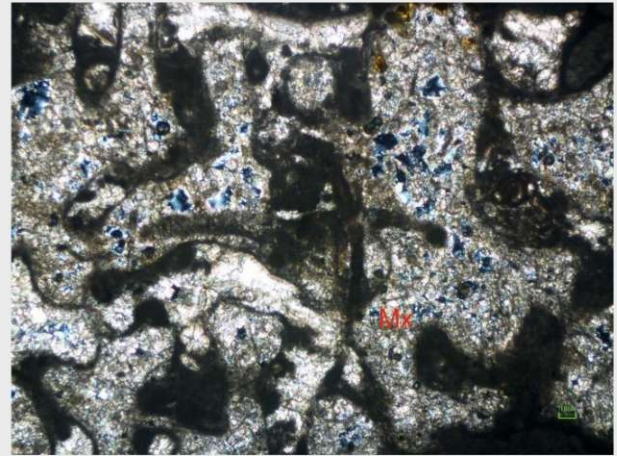
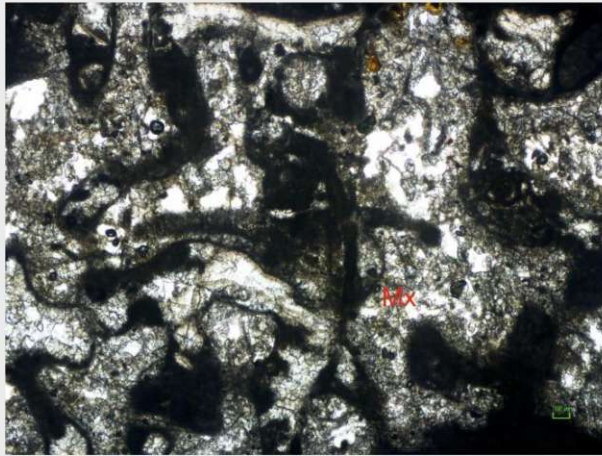
**Nama Batuan : Boundstone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 03B  
Nama Batuan : Boundstone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi pelangi. Komposisi material terdiri dari *mud* yang terdiri dari mikrit dan sparit serta 15% pori. Ukuran material <0.01 mm – 0.2mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

<b>Komposisi Mineral Composition of Mineral</b>	<b>Jumlah Amount (100%)</b>	<b>Keterangan Optik mineral Description of Optical Mineralogy</b>
<b>Mud (Mx)</b>	<b>85%</b>	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi putih kekuningan, relief sedang, intensitas sedang, ukuran <0.03mm

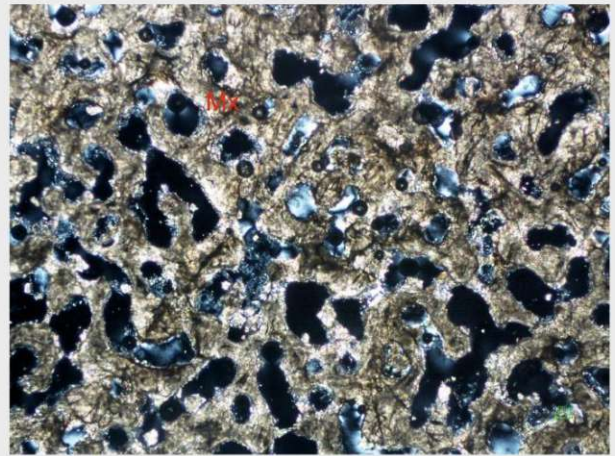
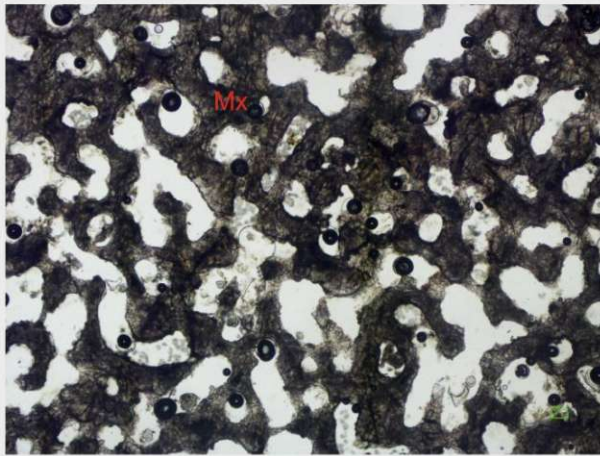
**Nama Batuan : Boundstone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 02D  
Nama Batuan : Boundstone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi pelangi. Komposisi material terdiri dari *mud* yang terdiri dari mikrit serta terdapat pori yang cukup banyak (40%). Ukuran material <0.01 mm – 0.05mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mud (Mx)	60%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi pelangi, relief sedang, intensitas sedang, ukuran <0.01mm – 0.05 mm..

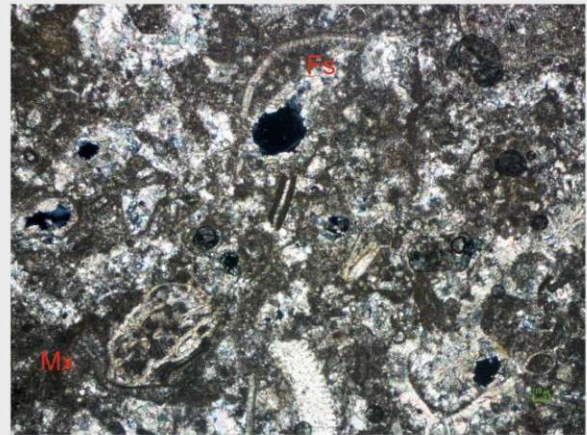
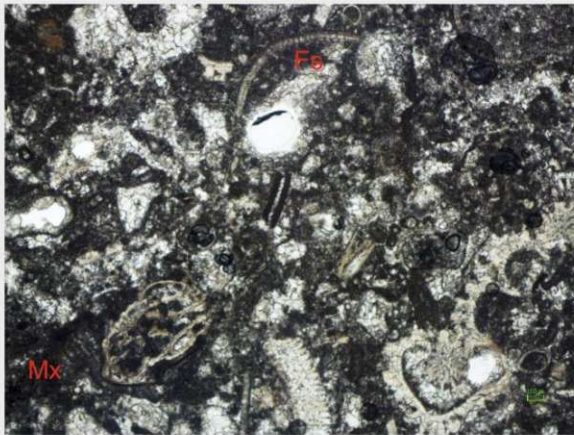
**Nama Batuan : Boundstone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 08B  
Nama Batuan : Grainstone



//-Nikol  
Lensa Okuler : 10x  
X-Nikol  
Lensa Objektif : 5x  
Perbesaran Total : 50x

**Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Tipe Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**  
Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuan. Komposisi material terdiri dari *grain* berupa fosil serta *mud* yang terdiri dari mikrokristalin kalsit. Ukuran material <0.01 mm – 0.75mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

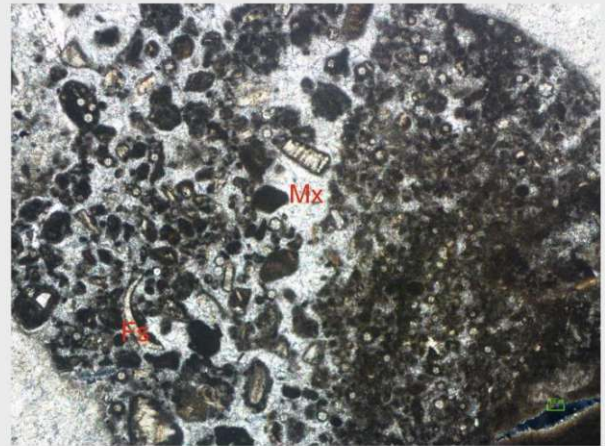
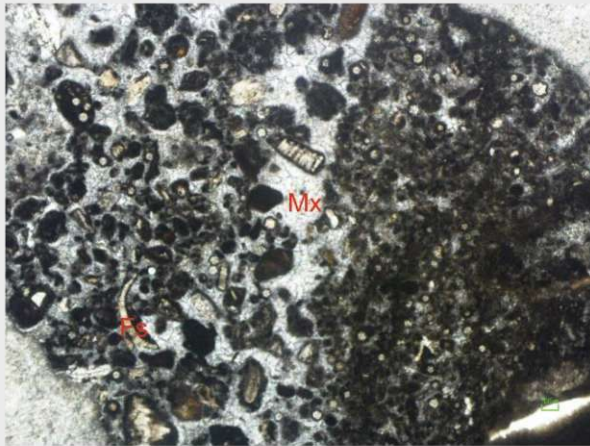
Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Fosil (Fs)	70%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru keabu-abuan, ukuran 0.3 mm - 0.75 mm. Terdiri dari fosil <i>algae</i> yang telah terisi oleh mineral karbonat.
Mud (Mx)	30%	Warna absorpsi tidak berwarna, berupa mikrokristalin kalsit dengan warna interferensi pelangi, relief sedang, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran <0.01mm – 0.03.

**Nama Batuan : Grainstone**



Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 07  
Nama Batuan : Grainstone



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Sedimen**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Dunham, 1962**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan karbonat di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi coklat, warna interferensi coklat keabuan. Komposisi material terdiri dari *grain* berupa fosil serta *mud* yang terdiri dari mikrokristalin kalsit. Ukuran material <0.01 mm – 0.5mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Fosil (Fs)	55%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi biru keabu-abuan, ukuran 0.3 mm - 0.5 mm. Terdiri dari fosil <i>algae</i> yang telah terisi oleh mineral karbonat.
Mud (Mx)	45%	Warna absorpsi tidak berwarna, berupa mikrokristalin kalsit dengan warna interferensi pelangi, relief sedang, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran <0.01mm – 0.03.

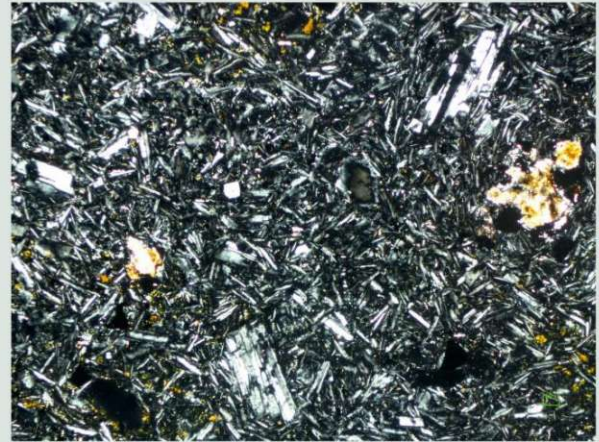
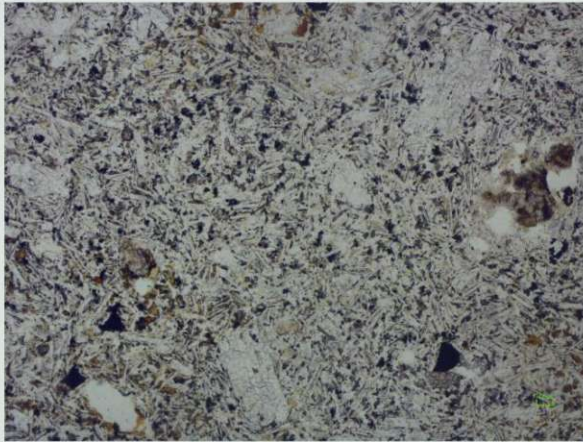
**Nama Batuan : Grainstone**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : 02A  
Nama Batuan : *Porphyry Basalt*



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Tipe Batuan (Rock Type) : Batuan Beku Volcanic**

**Tipe Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Le Bas & Streckeisen (1991)**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan porphyry basalt di bawah mikroskop berstruktur massive, telah mengalami ubahan sekunder yang rendah sekitar 8%. Tekstur batuan porphyritic yang tersusun oleh fenokris 30% dan massadasar 70%. Fenokris yang berukuran 0.2 – 1.7 mm tersusun oleh mineral plagioclase dan sedikit alkali feldspar. Massa dasar didominasi oleh microlite plagioclase pyroxene, sedikit mineral opaque dan volcanik glass.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

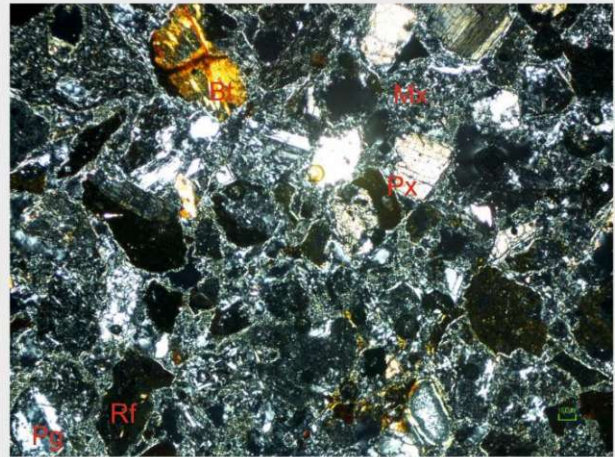
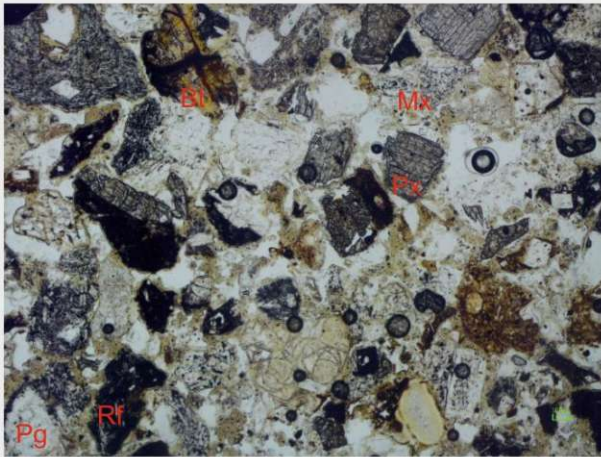
Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Plagioklas	15%	Sebagai fenokris, berwarna transparan, berukuran 0.4 – 1.7 mm berbentuk euhedral-subhedral. Terlihat kembaran albite-pericline, Calsbad, dan beberapa membentuk zonasi komposisi, jenis plagioklas An <sub>45-55</sub> andesin-labradorite. Beberapa kristal plagioclase terkorosi oleh massadasar pada belahan dan sebagian memperlihatkan bentuk skeletal. Pada individu kristal yang berukuran besar terdapat fracture yang mengikuti bidang belah dan yang tidak teratur.
Piroksin (Px)	10%	Kuning kecoklatan, berbentuk granular halus 0.01 – 0,5 mm, relief tinggi. Tersebar diantara microlite plagioclase, sebagian terubah oleh mineral chlorite.
K-Feldspar (Afs)	7%	Sebagai fenokris, berbentuk mineral prismatic pendek berukuran 0.2 – 0.3 mm dan berbentuk euhedral.
	3%	Sebagai massadasar, berwarna hitam, isotrop berukuran mineral 0,05 mm, sebagian berbentuk granular dan mineral yang berbentuk kubik diinterpretasikan sebagai magnetite.
	70%	Berupa microlite plagioclase berukuran 0.15 – 0.25 mm, tekstur sub-parallel, kembaran Calsbad

*Porphyry Basalt*



Nomor :  
Lokasi : -

No Sampel : ST 02B  
Nama Batuan : *Feldspar Greywacke*



//-Nikol

X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

**Type Batuan (Rock Type) : Batuan Piroklastik**

**Type Stuktur (Type of Structure) : Massive**

**Klasifikasi (Classification) : Pettijohn, 1975**

**Mikroskopis (Microscopic) :**

Kenampakan batuan di bawah mikroskop berstruktur *massive*. Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi abu-abu. Komposisi material terdiri dari mineral Plagioklas, Biotit, Piroksen terdapat pula Fragmen batuan serta matriks. Ukuran material <0.01 mm – 1mm.

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

Komposisi Mineral <i>Composition of Mineral</i>	Jumlah Amount (100%)	Keterangan Optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Plagioklas(Pg)	20%	Pada nikol sejajar tidak berwarna, nikol silang berwarna putih. Berukuran 0.3 mm – 0.5 mm. Memiliki relief rendah, intensitas tinggi, bentuk subhedral, relief sedang, pleokroisme monokroik, sudut gelapan 22°, jenis gelapan miring. Jenis plagioklas, yaitu oligoklas.
Biotit(Bt)	15%	Warna absorpsi kuning keabu-abuan, pleokrisme dwikroik, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$ , relief sedang, ukuran mineral 0,4-1 mm, warna interferensi kuning terang, sudut gelapan 40°, jenis gelapan paralel, kembaran tidak ada.
Piroksen(Px)	20%	Warna absorpsi coklat muda, pleokrisme dwikroik, intensitas sedang, bentuk subhedral-anhedral, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$ , relief sedang, ukuran mineral 0.2-0.5mm, warna interferensi coklat tua, sudut gelapan 54°, jenis gelapan paralel, kembaran tidak ada.
Matriks (Mx)	30%	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi abu-abu dan hitam, relief sedang, intensitas sedang, ukuran <0.01mm – 0.05 mm..
Rock Fragment (Rf)	15%	Warna absorpsi putih kekuningan, warna interferensi pelangi, ukuran mineral 0.075- 0.5 mm. Relief tinggi, intensitas lemah. Terdiri atas mineral ortoklas dan biotit

**Nama Batuan : *Feldspar Greywacke***



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)